

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang Masalah

Perkembangan dunia hiburan di Indonesia saat ini tidak hanya diramaikan dengan munculnya pemain – pemain baru dalam dunia perfilman, tetapi juga diramaikan dengan banyaknya band – band baru yang saling bersaing untuk menembus pasar musik Indonesia.

Musik di Indonesia sudah menjadi industrialisasi dan berkembang pesat, dengan banyaknya perusahaan rekaman atau major label yang memanfaatkan talenta para pemusik ( grup band dan penyanyi solo ) atau sebaliknya. Namun pada kenyataannya, bukan hal mudah untuk bisa masuk ke sebuah major label. Selain membutuhkan biaya yang mahal, banyaknya saingan juga menjadi permasalahan besar bagi pemusik yang baru akan merintis karirnya.

Akibat ketatnya persaingan, banyak grup band lokal yang mulai merintis karirnya dengan ‘memproduseri’ sendiri band mereka. Maksud kata ‘memproduseri’ disini adalah mengupayakan sendiri ke-eksisan mereka dalam dunia musik Indonesia. Mulai dari mencari celah agar dapat menunjukkan aksi panggung mereka di setiap *event* yang ada di kota masing – masing, mengirimkan demo lagu di radio – radio, hingga memproduksi media promosi seperti stiker, pin dan poster.

Upaya – upaya tersebut ternyata dirasa kurang efisien. Besarnya biaya yang dikeluarkan serta lamanya waktu yang harus dilewatkan tidak sebanding dengan hasil yang diharapkan, yaitu kesuksesan yang membuat keberadaan band mereka bisa dikenal dan juga karya mereka bisa diterima di pasar musik Indonesia. Untuk itu, diperlukan media lain yang bisa mewujudkan tujuan yang diharapkan oleh band – band lokal ini.

Video klip merupakan salah satu media favorit yang banyak digunakan oleh produser dan perusahaan label nasional sebagai langkah awal untuk mempromosikan band – band baru. Unsur video, motion, dan audio yang ada dalam video klip benar – benar dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan setiap personel band dan juga untuk menyampaikan maksud dari lirik yang tertulis dalam sebuah lagu. Sehingga cara berpromosi dengan video klip adalah pilihan yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud merancang dan membuat sebuah video klip untuk Symphony band dengan judul “Visualisasi Lagu Datanglah Melalui Video Klip sebagai Media Informasi dan Promosi Bagi Symphony Band”. Video klip ini diharapkan dapat menjadi sarana yang jitu agar Symphony band dapat menembus pasar musik Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana cara memproduksi video klip Symphony Band?
- Apakah produksi video klip butuh dana yang besar?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibuat yaitu sebagai berikut :

1. Penulis hanya sebagai perancang dan pembuat video klip dari lagu "Datanglah" milik Symphony band, sedangkan penggunaan video klip sebagai alat promosi akan dilakukan oleh manajemen Symphony band
2. Editing dan pemberian efek dilakukan dengan menggunakan software Adobe Photoshop CS3.
3. Hasil akhir video klip berupa video berdurasi 4 menit dengan format video avi.
4. Video klip akan dipertontonkan kepada beberapa pihak, seperti pemusik, orang yang mengerti dalam dunia video klip dan audiens guna mendapatkan penilaian.

### 1.4 Tujuan Penelitian

- Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata I ( S1 ) di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer " Amikom " Yogyakarta.
- Membuat aplikasi sistem informasi di bidang entertainment yang berbasis multimedia.

- Menjadi referensi bagi para pembuat video klip.
- Menghasilkan sebuah video klip musik sebagai media untuk mempromosikan Symphony band sehingga dikenal luas oleh masyarakat Indonesia.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Penulis

- Mendapatkan gelar Sarjana Komputer dari STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Menerapkan ilmu yang didapat untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi di dunia kerja yang nyata.
- Menambah wawasan, pengetahuan serta portofolio di bidang *multimedia entertaint* sehingga diharapkan nantinya dapat dipergunakan dalam dunia nyata untuk bersaing di era globalisasi.

#### 2. Bagi Symphony Band

- Mengenalkan Symphony band sebagai grup band yang memiliki karakteristik sehingga patut diperhitungkan karyanya untuk bersaing di pasar musik Indonesia.
- Menaikkan citra Symphony band sehingga tidak lagi dikenal sebagai band indie melainkan band nasional di Indonesia.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan untuk dijadikan acuan dasar penelitian antara lain :

1. Metode kuantitatif berupa wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu Symphony Manajemen, pemusik, dan sutradara yang berkompeten mengenai trend musik dan video klip.
2. Metode kualitatif berupa kuisioner untuk mendapatkan data pendukung yang mewakili audiens, sehingga data bersifat obyektif.

## 1.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pihak Symphony band mengenai data pribadi, visi, misi dan profil band Sympony.

### 2. Metode Kepustakaan

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku tentang pembuatan film dan video klip yang ada di perpustakaan AMIKOM, dengan melakukan *searching* data di internet guna mendapatkan

materi yang nantinya dapat dijadikan landasan teori untuk memperkuat data penyusun.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab. Pembagian bab secara rinci adalah sebagai berikut :

### Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

### Bab II Landasan Teori

Berisi uraian tentang konsep dasar multimedia, konsep dasar video (macam – macam video, standar video, format file video), pengertian video klip (klasifikasi video klip, bahasa video klip, konsep dasar dan unsure video klip, fungsi video klip), pengertian promosi (tujuan promosi, metode penyampaian promosi), pengertian media (karakteristik media, fungsi media), video klip sebagai media promosi, proses pembuatan video klip (pra produksi, produksi, pasca produksi), teori dasar editing (pengertian video editing, tehnik – tehnik editing), perangkat lunak membuat video klip.

### Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini akan membahas tentang tinjauan umum tentang Symphony band Yogyakarta dan membahas tentang hasil analisis sistem perancangan video klip yang terdiri atas identifikasi masalah, analisis kebutuhan sistem, kegiatan pra produksi sebuah video klip.

### Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai proses produksi hingga proses pasca produksi video klip, dan implementasi penggunaan video klip sebagai sarana promosi.

### Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta beberapa saran yang mungkin diperlukan oleh peneliti yang akan datang.